

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN INKUIRI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 RAMBAH SAMO
KABUPATEN ROKAN HULU**

TESIS



OLEH

**HUSNI TAMRIN
NIM 91557**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Husni Tamrin. 2012. The Effect of Inquiry Learning Approach and Motivation to Learn Science Student Learning Outcomes Class VIII in SMP Negeri 1 Rambah Samo Rokan Hulu. Thesis. Graduate Program State University of Padang

The problem that drive to do this research is still low learning outcomes and motivation to learn science class VIII students of SMP Negeri 1 Rambah Samo Rokan Hulu. It is expected that teachers use learning approach has not been able to improve learning outcomes and student motivation in learning science, learning is still teacher centered. Teachers are still not providing the opportunity for students to develop thinking skills and habits of acting in the construct of knowledge.

Issues raised in this study is about the difference in students' learning with inquiry learning approach to student learning outcomes in a conventional manner by taking the factor of motivation to learn as a moderator variable.

This study aims to reveal the influence of inquiry approach and motivation towards learning outcomes. Four hypotheses were tested in this study were (1) differences in student learning outcomes with inquiry learning approach to student learning outcomes with conventional methods, (2) the difference of approach to inquiry learning with student learning outcomes that have a high motivation, (3) different approaches to inquiry learning with the learning outcomes of students who have low motivation, and (4) interaction inquiry learning approach and motivation to learn on student learning outcomes.

This research is a quasi experimental design with 2x2 factorial study. This research was carried out in SMP Negeri 1 Rambah Samo Rokan Hulu semester of 2010/2011. Samples taken by random sampling. Data were collected through the pretest, test and posttest motivation. Data were analyzed by t test

The results of data analysis indicate that; (a) students who learn by inquiry learning gain higher learning outcomes than students who learn by conventional means, (b) students who have high motivation to learn by inquiry learning results higher learning compared with students which has a high motivation to study by conventional means, (3) students who have low motivation to learn by inquiry learning gain higher yields compared with students who have low motivation to study by conventional means. (4) there is no interaction between inquiry learning and students' motivation toward science learning outcomes. The implications of this research is inquiry learning in the management of learning can improve student learning outcomes and facilitate the understanding of students in receiving the material. In this case the demands the ability of teachers to develop their creativity in managing the learning using the inquiry approach.

ABSTRAK

Husni Tamrin. 2012. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Masalah yang mendorong untuk dilakukan penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini diduga pendekatan pembelajaran yang digunakan guru selama ini belum mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam belajar IPA, pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru masih kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kebiasaan bertindak dalam mengkonstruksi pengetahuan.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang perbedaan hasil belajar siswa belajar dengan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa dengan cara konvensional dengan mengambil faktor motivasi belajar sebagai variabel moderator.

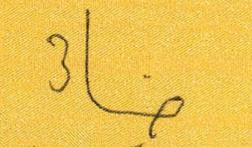
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pendekatan inkuiri dan motivasi terhadap hasil belajar. Empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah (1) perbedaan hasil belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa dengan cara konvensional, (2) Perbedaan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi, (3) perbedaan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah, dan (4) interaksi pendekatan pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2x2. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu semester genap tahun 2010/2011. Sampel diambil dengan cara random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui pretest, tes motivasi dan posttest. Data dianalisis dengan uji t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa; (a) siswa yang belajar dengan pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional, (b) siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan cara konvensional, (3) Siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan pembelajaran inkuiri memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan cara konvensional. (4) tidak terdapat interaksi antara pembelajaran inkuiri dan motivasi siswa terhadap hasil belajar IPA. Implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran inkuiri dalam pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi. Dalam hal ini di tuntut kemampuan guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Husni Tamrin*
NIM. : 91557

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>9/2-2013</u>
<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> Pembimbing II		<u>9/2-2013</u>

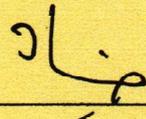
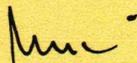
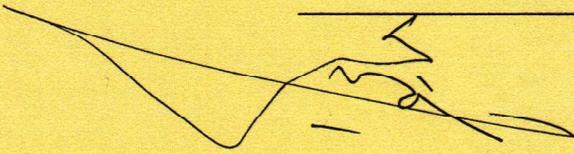

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Husni Tamrin*

NIM. : 91557

Tanggal Ujian : 15 - 10 - 2012

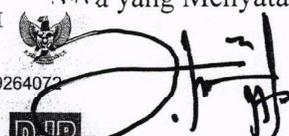
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012

Saya yang Menyatakan,


Husni Tamrin
NIM 91557

METERAI TEMPEL
PAJAK MENBANGUN BANGSA
TGL 20
25C60AAF939264072
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII DI SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan berkontribusi dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Jasrial, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Dr. Ramalis Hakim M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Arisman Adnan, Ph.D, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Abizar., sebagai nara sumber dan penguji III yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
8. Istri dan anak-anak tercinta, tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Nopember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
	xii
	i
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	13
1. Hasil Belajar Siswa.....	13
2. Metode Pembelajaran.....	18
a. Pembelajaran Inkuiri	21
b. Pembelajaran Konvensional	28
3. Motivasi Belajar Siswa.....	29
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pemikiran.....	36

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Definisi Operasional.....	42
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	53
1. Motivasi Belajar.....	53
2. Hasil Belajar.....	58
B. Persyaratan Pengujian Analisis.....	64
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Homogenitas	65
C. Pengujian Hipotesis	66
1. Hipotesis Pertama	68
2. Hipotesis Kedua.....	68
3. Hipotesis Ketiga.....	69
4. Hipotesis Keempat.....	70
D. Pembahasan.....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran-Saran.....	79

DAFTAR RUJUKAN..... 81

LAMPIRAN

83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rapor Mata Pelajaran IPA.....	4
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
3. Desain Penelitian	40
4. Populasi Penelitian.....	41
5. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	47
6. Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan	54
7. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	54
8. Motivasi Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	55
9. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	55
10. Motivasi Belajar Kelompok Tinggi Kelas Eksperimen.....	56
11. Motivasi Belajar Kelompok Rendah Kelas Eksperimen.....	56
12. Motivasi Belajar Kelompok Tinggi Kelas Kontrol.....	57
13. Motivasi Belajar Kelompok Rendah Kelas Kontrol.....	58
14. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	58
15. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	59
16. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	59
17. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol ...	60
18. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	60
19. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	61
20. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	61
21. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah	62
22. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	62

23. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	63
24. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	63
25. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	64
26. Rangkuman Uji Normalitas data	65
27. Rangkuman Uji Homogenitas data	65
28. Data Mentah Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kelompok Motivasi	67
29. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	68
30. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	69
31. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga..	69
32. Ringkasan Uji Hipotesis Empat	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37
2. Selisih Hasil Belajar Siswa	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
3. Desain Perlakuan.....	94
4. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif	95
5. Tes Hasil Belajar IPA	102
6. Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA	107
7. Data Uji Coba Hasil Belajar IPA.....	110
8. Analisis Data Uji Coba Hasil Belajar IPA.....	111
9. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji coba Tes hasil Belajar	113
10. Data Hasil Pre Tes Kelas Eksperimen	115
11. Data Hasil Pre Tes Kelas Kontrol.....	116
12. Uji Validasi Motivasi.....	117
13. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Instrumen Motivasi	119
14. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Eksperimen	120
15. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Kontrol	121
16. Data Hasil Postes Kelas Eksperimen	122
17. Data Hasil Postes Kelas Kontrol	123
18. Data Mentah Motivasi, Pretes, dan Postes Kelas Eksperimen.....	124
19. Data Mentah Motivasi, Pretes, dan Postes Kelas Kontrol..	125
20. Skor Mentah Hasil Belajar dan Motivasi Kelompok Siswa di Ajar dengan Pendekatan Inkuiri dan Konvensional.....	126
21. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas.....	127
22. Uji Hipotesis.....	128
23. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau	134
24. Surat Keterangan Penelitian	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Secara umum tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan (kognitif), penanaman konsep dan keterampilan (psikomotorik), dan pembentukan sikap (afektif) ke arah yang lebih baik. Tercapai tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek pengetahuan ditandai dengan kemampuan berpikir. Kemudian, tercapai atau tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek penanaman konsep dan keterampilan akan terlihat dari perubahan yang terjadi dalam jasmani dan rohani (psikomotorik). Sementara, tercapai tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek pembentukan sikap akan terlihat dari perubahan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik, dapat dikatakan bahwa setiap siswa berkeinginan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Nana (2004) menyatakan bahwa penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan,

keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Hasil belajar dalam mata pelajaran dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah. Dalam hal ini, hasil belajar bukan saja penguasaan pengetahuan tetapi juga kecakapan dan keterampilan.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan juga ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pembelajaran di sekolah. Maksudnya, semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan semakin rendah.

Tinggi-rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dalam diri siswa (internal), faktor luar diri siswa (eksternal), maupun pendekatan pembelajaran (approach learning) yang dilakukan guru. Faktor internal tersebut misalnya; tingkat kecerdasan atau intelegensi, pengetahuan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal misalnya; kondisi lingkungan siswa, dan faktor pendekatan pembelajaran misalnya; pendekatan dan gaya mengajar guru dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

IPA merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang "Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada setiap Mata Pelajaran" juga dijelaskan bahwa mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua peserta didik

mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Penjelasan ini menunjukkan dalam pelajaran IPA selain menuntut kemampuan guru untuk dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, yaitu yang dapat menumbuhkan proses peserta berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Jika ditinjau dari konsep dan pentingnya mata pelajaran IPA bagi peserta didik mulai dari sekolah dasar, maka pendekatan pembelajaran yang relevan adalah menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri. Hal ini disebabkan, ciri utama pendekatan pembelajaran inkuiri adalah menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, dan tujuan dari penggunaan pendekatan pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran inkuiri sangat relevan dengan konsep dan pentingnya mata pelajaran IPA bagi peserta didik mulai dari sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Fenomena

tersebut adalah; (1) sebagian besar siswa tidak mampu menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, (2) sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru, padahal tugas-tugas tersebut telah diberikan contohnya pada saat proses pembelajaran, (3) sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran bersifat pasif, seperti jarang bertanya jika menemui kesulitan dalam belajar, dan (4) sebagian besar siswa diam jika diberikan beberapa pertanyaan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Data awal yang peneliti peroleh sebelum melakukan penelitian pada tanggal 02 Juli 2011 Tahun 2010 di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, juga menemukan hasil belajar IPA siswa kelas VIII seperti pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rapor Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Semester I dan Semester II Tahun Pelajaran 2009-2010

No.	Kelas	Tahun Pelajaran 2008/2009				Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
		Semester I		Semester II		
		Rentang Nilai	Rata-rata Ketuntasan	Rentang Nilai	Rata-rata	
1.	VIII ₁	52 - 85	58	41 - 90	60	60
2.	VIII ₂	43 - 79	57	43 - 85	58	60
3.	VIII ₃	46 - 80	58	47 - 79	59	60

Sumber: Wali Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Rambah Samo Kab.Rokan Hulu, Tahun 2011

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu masih jauh dari harapan yang diharapkan, di mana sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60%, tetapi rata-rata tingkat ketuntasan yang dicapai siswa di bawah standar yang telah ditetapkan. Data pada Tabel 1 juga memperlihatkan nilai rata-

rata yang terendah 57 dicapai siswa masih ada perbedaan yang sangat jauh antara nilai rata-rata tertinggi 59 diperoleh siswa. Meskipun demikian, dari rentang nilai yang dicapai siswa terlihat beberapa hasil belajar siswa sudah mencapai dan melebihi KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 60.

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa antara semester ganjil dan semester genap telah terjadi peningkatan. Nilai rata-rata yang terendah 57 dicapai siswa dan nilai rata-rata tertinggi 59 diperoleh siswa, gambaran nilai rapor siswa ini mengindikasikan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu masih tergolong rendah, karena secara umum rata-rata tingkat ketuntasan yang dicapai siswa masih di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Permasalahan di atas, terindikasikan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tidak menunjukkan adanya peningkatan. Permasalahan ini jika dibiarkan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara umum, dan rendahnya kualitas sekolah khususnya. Hal ini dikarenakan, hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan salah satu cerminan dari pencapaian tujuan pendidikan dan tingkat kualitas suatu sekolah.

Beberapa fenomena di atas adalah; (1) dalam belajar siswa masih ditempatkan sebagai objek, dimana siswa hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, dan tidak diarahkan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri, (2) dalam belajar guru masih ditempatkan sebagai sumber belajar, dan guru kurang memotivasi siswa

dalam belajar, (3) guru IPA umumnya menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas, lalu memberi pelajaran baru, dan memberikan tugas lagi kepada siswa, (4) guru IPA kurang memperhatikan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, (5) guru jarang menggunakan media pembelajaran yang ada sesuai dengan tujuan dan fungsinya untuk membantu siswa dalam belajar, dan (6) pendekatan pembelajaran digunakan guru IPA masih bersifat konvensional dan sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks.

Permasalahan di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan guru IPA masih bersifat konvensional. Hal ini jelas tidak relevan dengan konsep dan pentingnya mata pelajaran IPA. Sehingga, siswa mempunyai motivasi yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.

Hal ini terlihat dari fenomena antara lain, seperti: (1) siswa lebih banyak diam sewaktu proses pembelajaran berlangsung, meskipun mereka tidak mengerti dengan materi yang dipelajari, (2) guru kurang berupaya maksimal dalam memotivasi siswa dalam belajar, (3) beberapa siswa memiliki tanggung jawab yang rendah, seperti tidak membuat tugas dan tidak mengumpulkan pekerjaan rumah yang diperintah guru, (3) Guru IPA kurang memperhatikan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah dalam belajar, jarang menggunakan media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran masih bersifat konvensional yang sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks, (4) adanya beberapa

siswa yang merasa bosan dalam belajar, seperti meninggalkan ruangan kelas sebelum proses pembelajaran berakhir, (5) beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti tertidur pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, dan (6) teridentifikasi adalah berkaitan dengan faktor motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA yang masih rendah, seperti: beberapa siswa bosan dan pasif dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar yang rendah, dan kurang memiliki tanggung jawab dalam belajar

Permasalahan yang telah dijelaskan di atas, sehubungan dengan pentingnya hasil belajar siswa yang baik dalam belajar, maka keterkaitan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa perlu dikaji. Hal ini merupakan upaya yang kongrit untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa masih ditempatkan sebagai objek dalam proses pembelajaran dan guru masih ditempatkan sebagai sumber belajar.
2. Guru kurang berupaya maksimal dalam memotivasi siswa dalam belajar.
3. Guru IPA umumnya menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas, lalu memberi pelajaran baru, dan memberikan tugas lagi kepada siswa.

4. Guru IPA kurang memperhatikan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah dalam belajar, jarang menggunakan media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran masih bersifat konvensional yang sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks.
5. Permasalahan lain yang teridentifikasi adalah berkaitan dengan faktor motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA yang masih rendah, seperti: beberapa siswa bosan dan pasif dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar yang rendah, dan kurang memiliki tanggung jawab dalam belajar.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang paling dominan adalah berkaitan dengan faktor pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam pengajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu kurang efektif, yaitu masih bersifat konvensional. Selain itu juga, teridentifikasi faktor motivasi siswa dalam belajar IPA yang masih rendah. Perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran salah satunya menggunakan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri.

Mengingat pendekatan pendekatan pembelajaran inkuiri mempunyai kelebihan-kelebihan, maka pendekatan pembelajaran inkuiri digunakan dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rambah Samo. Pendekatan pembelajaran inkuiri tidak selalu menggunakan sarana dan prasarana yang dibeli dengan harga mahal, akan tetapi lingkungan sekolah dan sekitarnya dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran IPA. Diharapkan dengan pembelajaran yang diterapkan

melalui penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo.

Pendekatan pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini berhubungan dengan pendekatan pembelajaran inkuiri, karena sangat relevan dengan konsep dan pentingnya mata pelajaran IPA bagi peserta didik mulai dari Sekolah Dasar. Oleh sebab itu penelitian ini hanya meneliti tentang “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.”

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang faktor-faktor di antaranya; guru IPA kurang memperhatikan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah dalam belajar, jarang menggunakan media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran masih bersifat konvensional yang sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mengingat berbagai keterbatasan yang peneliti miliki baik dari segi kemampuan akademik, biaya, tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi hanya pada faktor pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri yang digunakan guru dan motivasi belajar siswa, karena diduga pendekatan pembelajaran yang selama ini digunakan guru kurang efektif dan motivasi belajar siswa yang rendah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo siswa belajar dengan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar IPA siswa dengan cara konvensional?.
2. Apakah siswa yang mempunyai motivasi tinggi belajar dengan pendekatan pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo lebih tinggi dibandingkan dengan siswa mempunyai motivasi tinggi belajar dengan cara konvensional?.
3. Apakah siswa yang mempunyai motivasi rendah belajar dengan pendekatan pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo lebih tinggi dibandingkan dengan siswa mempunyai motivasi rendah belajar dengan cara konvensional?.
4. Apakah terdapat interaksi pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo dengan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar IPA siswa dengan cara konvensional.

2. Mengungkapkan perbedaan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo yang mempunyai motivasi tinggi.
3. Mengungkapkan perbedaan pendekatan pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo yang mempunyai motivasi rendah.
4. Mengungkapkan interaksi pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Siswa
 - a) Siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi untuk meningkatkan proses dan hasil belajar, serta akan memberdayakan kemampuan berpikir.
 - b) Siswa dapat belajar memahami alam sekitar dan kehidupan sehari-hari.
 - c) Siswa dapat memperluas kegiatan belajar keluar kelas atau sekolah.
2. Guru
 - a) Guru lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar untuk merangsang minat siswa dan melibatkannya secara utuh dalam pembelajaran, serta dapat lebih memberdayakan kemampuan berpikir siswa.

- b) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan pembelajaran di sekolah menengah, khususnya untuk materi IPA yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepala sekolah
- a) Agar dapat menjadi masukan dalam membina guru menciptakan iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan kemampuan belajar siswa.
 - b) Menjadi masukan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.